

ANALISIS *FRAMING* BERITA PADA KASUS NARKOBA NIA RAMADHANI DI MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID

Suci Imania

Email: Sucinia13@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Anang Anas Azhar

Email: ananganasazhar@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Fakhrur Rozi

Email: fakhrurrozi@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak: Media online merupakan sumber informasi kepada masyarakat yang diinformasikan melalui media online. Penelitian ini berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Narkoba Nia Ramadhani di Media Online Detik.com dan Republika.co.id”. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana media online detik.com dan republika.co.id dalam membingkai pemberitaan kasus narkoba yang dialami oleh seorang public figure Nia Ramadhani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Objek penelitian ini adalah empat berita terhitung sejak bulan juli 2021 hingga januari 2022. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teori Konstruksi sosial media massa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Republika.co.id menggunakan teknik sesuai analisis framing Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki. berita yang ditayangkan pada Republika.co.id berbeda halnya dengan Detik.com cenderung menekankan berita yang bertentangan dan memunculkan prokontra baru dan kurang konsisten maupun kurang fokus dalam membahas kasus pemberitaan narkoba Nia Ramadhani. Detik.com juga berusaha melakukan framing terhadap kasus Nia Ramadhani dengan mencoba menyederhanakan peristiwa yang panjang dan cukup rumit. Bagian berita seperti judul, lead, maupun pernyataan sumber memegang peranan besar dalam framing ini. karena ketika melihat sebuah berita khalayak justru akan membaca judul atau lead terlebih dahulu. Dari segi struktur wacana framing (sintaksis, skrip, tematik, retorik) terdapat perbedaan antara yang ditampilkan dalam berita Detik.com dan Republika.co.id. Perbedaan

tersebut terutama terlihat dari struktur retorik. Detik.com lebih menekankan sisi pro kontra dibanding republika.co.id yang lebih menekankan sisi positif. Kata.

Kunci : Analisis Framing, Nia Ramadhani, Detik.com, Republika.co.id.

PENDAHULUAN

Saat ini jumlah penyalahguna narkoba semakin meningkat, baik di lingkungan masyarakat, public figure, maupun tokoh masyarakat. Beberapa musisi Indonesia, terutama Jeff Smith, yang ditangkap pada Kamis, 15 April 2021, dan Ridho Rhoma, yang ditangkap untuk kedua kalinya dalam kasus yang sama pada Kamis, 4 Februari 2021, menggunakan narkoba. Termasuk Nia Ramdhani dan pasangannya. Namun kali ini, razia dipusatkan pada kasus artis Nia Ramadhani. Dania Rianti Ramadhani Ardiansyah Bakrie, lahir pada 16 April 1990, kerap disapa dengan Nia Ramadhani (akrab pula dengan sebutan Ramadhania Ardiansyah Bakrie selepas menikah). Salah satu aktris Indonesia dengan darah Sunda yang mengalir di tubuhnya, sekaligus Norwegia-Belanda sebagai latar belakangnya. (Ramadhani, 2001).

Nia Ramdhani dan pasangannya Ardi Bakrie ditangkap karena keterlibatannya pada permasalahan narkoba yang diterima melalui sopir mereka saat Juli 2021. Penangkapan ini merupakan hasil dari kasus penggunaan narkoba yang melibatkan Nia dan Ardi. Nia Ramdhani dan pasangannya mengaku mengonsumsi obat-obatan terlarang selama wabah karena stres. Namun, ia telah menggunakan metamfetamin sebentar-sebentar sejak awal karirnya sebagai seniman. Polisi mengamankan Nia Ramadhani di kediamannya di Pondok Pinang, Pondok Indah, Jakarta Selatan, pada Rabu sore, 7 Juli 2021. Sebelumnya, pengemudi, Nia Ramadhani, dan pasangannya, Ardi Bakrie, ditangani polisi. Penangkapan tersebut menjadikan polisi mengamankan sabu sejumlah 0,78 gram. Menurut kesaksian pengemudi, sabu itu milik Nia Ramadhani, majikannya. Pengakuan pengemudi terhadap Nia Ramdhani membuat pihak berwajib menggeledah kediaman Nia Ramdhani. Polisi menahan Nia Ramadhani yang berada di rumahnya saat itu, tanpa penundaan. Nia Ramadhani menelepon pasangannya Ardi Bakrie setelah tiba di Polres Jakarta Pusat saat Rabu malam, 7 Juli 2021. Berikutnya Ardi Bakrie mendatangi Polres Metro Jakarta Pusat guna mengungkapkan kesalahannya. Nia Ramadhani ketika menjalani tes mengungkapkan dirinya menggunakan sabu dengan Ardi Bakrie. Mereka dites positif menggunakan metamfetamin ketika kencing mereka diperiksa. Akhirnya

Nia Ramadhani, pasangannya Ardi Bakrie, dan sopir diputuskan menjadi tersangka.

Alasan Nia Ramadhani mengkonsumsi narkoba dimulai sejak kehilangan sosok ayah tercintanya meninggal dunia. Yaitu pada tahun 2018. Karena merasa sangat sedih dan kehilangan. Kesedihan yang tak terbendung tersebut membuat Nia Ramadhani stres dan frustrasi yang kemudian perasaan tersebut menggiring dia mengkonsumsi barang terlarang itu. Bila dilihat awal mula penggunaan narkoba oleh Nia Ramadhani bisa diprediksi kurang lebih hampir empat tahun sudah mengkonsumsi narkoba, meski dengan pola pakai-berhenti-pakai. Keluarga Nia Ramadhani, khususnya orang tuanya, mengaku turut berduka cita atas musibah yang menimpa putri dan menantunya itu. Dia menggaris bawahi bahwa dia selalu terisak setiap kali menerima berita buruk dalam sebuah tragedi. Namun, orang tua Nia Ramadhani melihat ini sebagai ujian. Anak-anak adalah motivasi utama Nia dan Ardi untuk mengatasi kecanduan narkoba mereka. Selain itu, mereka harus dikeluarkan dari anak-anak mereka selama pemulihan. Namun anak sulung Nia Ramadhani begitu syok saat tau tentang musibah yang ditimpah oleh kedua orangtuanya, dan menangis histeris.

1. Analisis framing

Framing diartikan sebagai metode guna menentukan sudut pandang yang dipilih wartawan saat memilih masalah dan menyusun berita. Todd Gitlin menyebutnya sebagai metode membentuk dan menyederhanakan realitas atau alam semesta untuk disajikan pada audiens pembaca sedemikian rupa. Pemilihan, penekanan, dan penyajian realitas diatur oleh konsep yang dikenal sebagai "bingkai" (Mulyana, 2002). Framing dipakai dalam menganalisis cara media membingkai realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa pun). Framing melewati proses konstruksi yang akan menyajikan cara media mengkonstruksi realitas. Kita akan diperlihatkan cara media menginterpretasikan, menyelami, dan memberi bingkai suatu berita. Framing juga makna saling berpaut. Tanda pada teks memperlihatkan pemaknaan suatu individu atas kejadian. Ide ini diperkenalkan Beterson pada 1955.

Pembedahan cara maupun ideologi media dalam mengkonstruksi kebenaran pada komunikasi menjadi salah satu implementasinya. Analisis ini mengkaji strategi pemilihan, penonjolan, dan pengkait kebenaran supaya berita makin mempunyai makna dan daya tarik guna menciptakan kesan yang menyesuaikan perspektif pembaca. Jika disimpulkan, framing ialah langkah dalam mencari tahu perspektif orang lain (Ibnu, 2004). Pengertian analisis Framing, menurut Erving Goffman, adalah untuk mempertahankan kesinambungan kebiasaan seseorang dalam mengkategorikan, mengorganisir, dan secara aktif menafsirkan

peristiwa kehidupan seseorang untuk memahaminya (Sobur, 20004, p. 163). Dua bagian analisis framing berdampak pada berita. (Mulyana, 2002, p. 69) Berikut uraian aspeknya:

a) Memilih Fakta Atau Realitas.

Selama fase ini, sudut pandang jurnalis terhadap fakta sangat signifikan karena didasarkan pada prasangka jurnalis. Cara pandang wartawan itu mau tidak mau akan mengarah pada dua alternatif dalam memetik fakta, yaitu apa yang dipetik (disertakan) dan apa yang disingkirkan. Dua kemungkinan ini tidak bisa dihindari karena perspektif jurnalis (dikecualikan). Seleksi fakta dan pembuangan fakta dibentuk oleh proses seperti memilih fakta tertentu, melupakan fakta lain, memilih beberapa elemen dan menolak fitur lainnya. Memilih malaikat atau sudut pandang juga merupakan langkah penting dalam pembentukan seleksi fakta dan pembuangan fakta. Karena itu, banyak organisasi berita mengambil pendekatan berbeda untuk meliput berita.

b) Menuliskan Fakta.

Prosedur ini kaitannya dengan cara di mana fakta yang sudah diseleksi dikomunikasikan pada masyarakat umum. Selama tahap ini, berbagai elemen, termasuk kata-kata, proporsi, gambar, dan foto yang akan diterapkan, dipilih. Setelah semuanya dipilih, maka akan berlanjut ke langkah selanjutnya, yaitu proses pengorganisasian atau penyuntingan berita. Kemunculan produk berita pada akhirnya ditentukan oleh proses editing ini. Penyajian berita mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk pilihan judul berita, penggunaan grafik dan gambar, penerapan bahasa yang menarik perhatian, dan banyak lagi. Tindakan menuliskan fakta-fakta tersebut yang berdampak pada penonton dalam hal menarik perhatian penonton dan pemahaman penonton tentang suatu kenyataan. Analisis framing adalah suatu metode yang digunakan dalam bidang Ilmu Komunikasi untuk tujuan menganalisis pesan baik tertulis maupun lisan. Media sering menggunakan istilah "framing" untuk merujuk pada proses pemilihan aspek-aspek tertentu dari realitas untuk disorot. Ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana aspek-aspek tertentu ditonjolkan.

Asumsi bahwa media massa berperan strategis dalam menetapkan hal esensial menurut khalayak akan diangkat dalam analisis framing.

2. Narkotika

Narkotika (narkoba) adalah senyawa yang berguna dan efektif yang diperlukan untuk kesejahteraan umat manusia, terutama dari sudut pandang medis. (Sisworo, 1988, p. 3). Soedjono mengartikannya sebagai bahan kimia yang khususnya mengandung efek anestesi maupun bisa mengurangi tingkat sadar, dan pula dapat menimbulkan gejala fisik dan mental tambahan jika dikonsumsi dengan teratur dan ilegal, sehingga mengakibatkan ketergantungan zat. (Sudarso, 2015, p. 68). Secara fisik, mental, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, dan lain-lain, narkoba memiliki efek negatif yang sangat luas. Jika penyelewengan narkoba tidak diatasi dengan apik, bangsa dan negara ini akan menderita. Untuk memerangi penggunaan narkoba, oleh karena itu, semua segmen negara harus bekerja sama. (Soedjono, 2000, p. 41)

3. Media massa

Media massa berfungsi sebagai saluran untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Media massa adalah alat atau cara untuk mendistribusikan materi berita, pemikiran, komentar, hiburan, dll. Fungsi Media Massa Dalam mengkomunikasikan informasi, tujuan media massa yakni : (Alfikri, 2022)

- a. Fungsi menyiarkan Informasi, Inilah peran utama dan terpenting pers. Pembaca berlangganan atau membeli surat kabar sebab mereka memerlukan pengetahuan tentang beragam topik, termasuk peristiwa terkini, pandangan atau pemikiran orang lain, sesuatu yang dikerjakan dan diucapkan orang lain.
- b. Fungsi mendidik (to educate), Selaku media pendidikan massa, surat kabar dan majalah menyeimbangkan berita berat dan artikel bermutu.
- c. Fungsi menghibur (to entertain), Guna mengimbangi berita dan cerita yang bermutu, surat kabar dan majalah sering kali menyediakan konten yang menghibur.
- d. Fungsi Mempengaruhi, Fungsi penting dalam kehidupan sosial. Tujuan editorial dan potongan secara implisit untuk mempengaruhi media arus utama. (Effendy, 2008, p. 36).

4. Media Online

Media online secara teknis dan fisik ialah telekomunikasi dan media berbasis multimedia (Komputer dan Internet). Portal, situs web (termasuk blog dan media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio online, televisi online, dan email termasuk dalam genre media online.

Website berita merupakan media internet yang paling sering digunakan dalam kegiatan jurnalistik kontemporer. Lima kategori dapat digunakan untuk mengkategorikan media online berupa website. (Asep Syamsul, 2020, p. 35). Republik online, kompas cybermedia, mediaindonesia.com, aroundindonesia.com, thought-rakyat.com, dan tribunjabar co.id adalah contoh dari "versi online" surat kabar dan majalah media cetak.

Teori Konstruksi Sosial Media Massa

Peter Ber dan Thomas Luckman mengusulkan bahwa cara kita memandang dunia dibentuk oleh interaksi yang kita miliki dengan individu lain. Produk akhir dari penciptaan sosial pada suatu titik waktu tertentu tidak boleh melebihi batas-batas dari apa yang merupakan realitas sosial yang sebenarnya (Reinard, 2001, p. 176). Ada kemungkinan berita tidak mewakili kenyataan secara akurat. Karena berita yang dibuat merupakan representasi dari dunia yang dikonstruksi. Berge berpendapat bahwa realitas bukanlah produk penyelidikan ilmiah atau apa pun yang diberikan kepada kita oleh Tuhan. Di sisi lain, ia dibangun dari berbagai versi alternatif dari realitas yang sama (Azca, 1994).

Inti dari gagasan konstruksi sosial media massa terletak pada sirkulasi informasi yang tercepat dan seluas-luasnya sehingga pembangunan berjalan begitu kilat dan menyeluruh. Realitas arsitektur ini juga mempengaruhi opini massa, massa cenderung apriori dan opini massa cenderung sinis (Bungin, 2001, p. 194). Mc Quail dalam pemeriksaannya terhadap media, menunjukkan premis-premis kunci dari gagasan konstruksionisme sosial. Hipotesis ini menyiratkan bahwa :

- (a) Masyarakat merupakan sebuah konstruk, bukannya realitas yang pasti (fixed reality).
- (b) Media memberikan bahan-bahan bagi proses konstruksi sosial.
- (c) Makna ditawarkan oleh media namun dapat dinegosiasikan atau ditolak.
- (d) Media mereproduksi makna-makna tertentu.
- (e) Media tidak bisa memberikan realitas sosial yang objektif karena semua fakta adalah interpretasi.

Pendekatan Eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi merupakan tiga proses sosial yang secara bersamaan terlibat dalam pembentukan realitas sosial. Interaksi ini berlangsung antara anggota masyarakat yang satu dengan yang lainnya. Proses sosial menghasilkan konstruksi realitas yang bersifat faktual, subjektif, dan simbolik (Bungin, 2001, p. 202).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan teknik kualitatif dengan memanfaatkan strategi framing sebagai strategi analisis, penelitian kualitatif ialah sejenis penyelidikan yang memberikan hasil data deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan dari kegiatan dan orang yang dicermati. (Bungin, 2001, p. 181), Penelitian kualitatif berfokus pada Identifikasi, mendokumentasikan, dan menemukan pengalaman hidup melalui interpretasi individu atau kelompok. (Fitrah, 2017, p. 44). Berlandaskan uraian itu, maka penekanan penelitian ini ialah pada pemberitaan Kasus Narkotika Nia Ramadhani yang menjeratnya di media online Detik.com dan Republika.co.id dalam membuat narasi berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Detik.com Penangkapan Nia Ramadhani karena kasus Narkoba

Judul Berita: NR dan AB yang ditangkap Narkoba adalah Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Tanggal Terbit: 08 Juli 2021 Sumber: Detik.com

Tabel 1 : Struktur Analisis Berita Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktu Sintaksis	Headline	NR dan AB yang ditangkap Narkoba adalah Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie
	Lead	Beberapa saat lalu, media sosial diramaikan oleh adanya dugaan penangkapan pasangan artis yang diamankan karena narkoba. Mereka disebut berinisial NR dan AB.
	Latar Informasi	Hingga saat ini, polisi belum memberikan penjelasan lebih lanjut soal penangkapan itu. Namun informasi yang berkembang menyebut

		NR dan AB diamankan di sebuah restoran di kawasan Jakarta.
	Kutipan Sumber	<p>Kombes Yusri Yunus (Kabid Humas Polda Metro Jaya). membenarkan soal penangkapan NR dan AB ini. Ia membenarkan penangkapan Nia Ramadhani dan suaminya, Ardi Bakrie. "Saya membenarkan NR dan AB sementara kita lakukan pemeriksaan di Polres Jakarta Pusat,".</p> <p>Kombes Mukti Juharsa (Direktur Narkoba Polda Metro Jaya). mengaku tidak melakukan penangkapan terhadap kedua orang tersebut. "Di kami belum ada, saya cek dulu ke Polres," kata Mukti saat dihubungi detikcom.</p>
	Pernyataan	saat ini, polisi belum memberikan penjelasan lebih lanjut soal penangkapan itu. Namun informasi yang berkembang menyebut NR dan AB diamankan di sebuah restoran di kawasan Jakarta.
	Penutup	Sejak kemarin, kabar penangkapan NR dan AB

		ramai beredar di media sosial. <i>Netizen</i> juga langsung menyebut pasangan itu adalah Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.
Struktur Skrip	What	NR dan AB yang ditangkap Narkoba adalah Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie
	Where	Jakarta Pusat
	When	Kamis, 8 Juli 2021
	Who	<ul style="list-style-type: none"> • Nia Ramadhani, Ardi Bakrie • Kombes Yusri Yunus (Kabid Humas Polda Metro Jaya). • Kombes Mukti Juharsa (Direktur Narkoba Polda Metro Jaya).
	How	NR dan AB yang ditangkap Narkoba adalah Nia Ramadhani.
Struktur Tematik	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf • Proposisi • Kalimat • Hubungan antar kalimat 	Koherensi Kronologis : <ul style="list-style-type: none"> • Sementara, Direktur Narkoba Polda Metro Jaya Kombes Mukti Juharsa mengaku tidak melakukan penangkapan terhadap kedua orang tersebut. • Sebelumnya, Kabid Humas

		<p>Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus membenarkan soal penangkapan NR dan AB ini. Ia membenarkan penangkapan Nia Ramadhani dan suaminya, Ardi Bakrie.</p> <ul style="list-style-type: none">• Hingga saat ini, polisi belum memberikan penjelasan lebih lanjut soal penangkapan itu. <p>Koherensi Aditif :</p> <ul style="list-style-type: none">• Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus membenarkan soal penangkapan NR dan AB ini. Ia membenarkan penangkapan Nia Ramadhani dan suaminya, Ardi Bakrie.• informasi yang berkembang menyebut NR dan AB diamankan di sebuah restoran di kawasan Jakarta pada Rabu.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Sejak kemarin, kabar penangkapan NR dan AB ramai beredar di media sosial. <i>Netizen</i> juga langsung menyebut pasangan itu adalah Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. <p>Koherensi Kontras :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Namun informasi yang berkembang menyebut NR dan AB diamankan di sebuah restoran di kawasan Jakarta pada Rabu. <p>Koherensi Temporal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hingga saat ini, polisi belum memberikan penjelasan lebih lanjut soal penangkapan itu. • Sejak kemarin, kabar penangkapan NR dan AB ramai beredar di media sosial. • "Saya membenarkan NR dan AB sementara kita lakukan
--	--	--

		<p>pemeriksaan di Polres Jakarta Pusat," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus kepada wartawan, Kamis (8/7/2021).</p> <ul style="list-style-type: none"> Namun informasi yang berkembang menyebut NR dan AB diamankan di sebuah restoran di kawasan Jakarta pada Rabu (7/7/2021). "Di kami belum ada, saya cek dulu ke Polres," kata Mukti saat dihubungi detikcom, Kamis (8/7/2021) . <p>Koherensi Kausalitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> Beberapa saat lalu, media sosial diramaikan oleh adanya dugaan penangkapan pasangan artis yang diamankan karena narkoba.
Struktur Retorik	Kata	<ul style="list-style-type: none"> Penangkapan Diamankan Dugaan
	Idiom	-
	Gambar/ Foto	Nia Ramadhani dan Ardie

		Bakrie saat Liburan sebelum ditangkap
	Grafik	-

Analisis :

- a. Struktur Sintaksis. Headline pada berita ini NR dan AB yang ditangkap Narkoba adalah Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Headline serta *lead* yang ada pada berita ini termasuk jenis berita langsung yang mengungkapkan fakta baru dengan kalimat “inisial” pada kasus Penangkapan Narkoba Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Pada latar informasi berita, kurang jelas karena polisi belum memberikan penjelasan lebih lanjut soal penangkapan itu. Berita ditutup dengan kabar penangkapan NR dan AB yang ramai beredar di media sosial. *Netizen* juga langsung menyebut pasangan itu adalah Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Dengan kalimat “netizen” penulis seolah mengajak pembaca untuk percaya pada kasus ini bahwa kalimat “inisial” tersebut yang ada pada judul merupakan pasangan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.
- b. Struktur Skrip. Struktur skrip dalam berita ini penulis memberikan berita dengan mempresentasikan jelals fakta-fakta baru pada berita melalui 5W+1H yang cukup jelas.
- c. Struktur Tematik. Struktur tematik pada berita ini mempunyai lima Koherensi yakni Koheransi Kronologis, Koherensi Aditif, Koherensi Kausalitas, Koherensi Kontras, dan Koherensi Temporal. Berita ini memiliki 7 paragraf. dimana penyusunan Struktur Tematik cukup jelas pada berita ini dikarenakan penggunaan Koheransi Kronologis yang membuat berita diungkapkan.
- d. Struktur Retorik. Struktur Retorik yang ada dalam berita yang disajikan oleh Detik.com ini adalah tentang penangkapan kasus narkoba Nia Ramadhani. Tema yang menonjol pada berita ini adalah pada kalimat “dugaan” “penangkapan” pasangan artis yang “diamankan” karena narkoba. Mereka disebut berinisial NR dan AB. Kalimat tersebut membuat pembaca semakin penasaran dalam berita tersebut dengan berinisial.

Foto yang digunakan penulis dalam berita ini, kurang mendukung berita yang ditulis, karena penulis tidak mencantumkan foto Nia

Ramadhani dan Ardi Bakrie ketika penangkapan, melainkan foto saat mereka berlibur.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Republika.co.id

1. Analisis Berita 1

a. Penangkapan Nia Ramadhani karena kasus Narkoba

Judul Berita : Ini Kronologi Penangkapan Ardi Bakrie dan Nia Ramadhani

Tanggal Terbit : 08 Juli 2021

Sumber : Republika.co.id

Tabel 2 : Struktur Analisis Berita Republika.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Ini Kronologi Penangkapan Ardie Bakrie dan Nia Ramadhani.
	Lead	Penyidik Polres Metro Jakarta Pusat menetapkan pasangan suami-istri selebritis AAB alias Ardi Bakrie dan RA alias Nia Ramadhani sebagai tersangka dugaan penyalahgunaan narkoba.
	Latar Informasi	Nia Ramadhani ditangkap di rumahnya di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan, setelah polisi menangkap seorang tersangka lainnya berinisial ZN (43), laki-laki yang bekerja sebagai supirnya keluarga AAB dan RA. Setelah menggeledah mobil yang

		dikendarai ZN, polisi menemukan barang bukti berupa satu klip sabu-sabu dengan berat kotor sebanyak 0,78 gram, kemudian satu buah bong atau alat hisap sabu.
	Kutipan Sumber	Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Yusri Yunus mengatakan pasangan suami-istri tersebut menjadi tersangka berdasarkan hasil pemeriksaan urine keduanya positif mengandung Metamfetamin. "Dilakukan tes urine menyatakan positif mengandung meta atau sabu-sabu,"
	Pernyataan	Yusri mengatakan tersangka dikenakan pelanggaran pasal 127 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dimana sanksi pidana maksimal empat tahun penjara. "(Pasal) 127 UU No 35 tahun 2009, ini masih awal karena kami masih baru saja, kami nanti pengembangan dari perkara ini," kata Yusri.

	Penutup	Saat menggelar jumpa pers di Mako Polres Metro Jakarta Pusat, pihak penyidik tidak menghadirkan tersangka Ardi Bakrie maupun Nia Ramadhani di hadapan media.
Struktur Skrip	What	Kronologi penangkapan Ardi Bakrie dan Nia Ramadhani.
	Where	Jakarta Pusat
	When	08 Juli 2021
	Who	Nia Ramadhani Ardi Bakhrie Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Yusri Yunus Saudara ZN
	Why	Penyidik Polres Metro Jakarta Pusat menetapkan pasangan suami-istri selebritis AAB alias Ardi Bakrie dan RA alias Nia Ramadhani sebagai tersangka dugaan penyalahgunaan narkoba. Setelah Menangkap seorang tersangka lainnya berinisial ZN.
	How	"Dilakukan tes urine menyatakan positif mengandung meta atau sabu-sabu," kata

		<p>Yusri di Jakarta, Kamis (8/7). Mereka ditangkap di rumahnya di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan. Yusri mengatakan polisi menemukan bong atau alat hisap sabu lainnya dari hasil pengeledahan rumah milik RA. "Mereka (AAB dan RA) menggunakan sabu bersama-sama. Tapi saat di TKP, AAB enggak ada, ZN dan RA dibawa," tutur Yusri.</p>
Struktur Tematik	<p>Paragraf Proposisi Kalimat Hubungan antar kalimat</p>	<p>Koherensi Aditif : Penyidik Polres Metro Jakarta Pusat menetapkan pasangan suami-istri selebritis AAB alias Ardi Bakrie dan RA alias Nia Ramadhani sebagai tersangka dugaan penyalahgunaan narkoba. Yusri mengatakan RA alias Nia (31) adalah ibu rumah tangga dan juga figur publik yang cukup terkenal. Koherensi Temporal : "Dilakukan tes urine menyatakan positif mengandung meta atau sabu-sabu," kata</p>

		<p>Yusri di Jakarta, Kamis (8/7).</p> <p>Koherensi Perurutan :</p> <p>Setelah menggeledah mobil yang dikendarai ZN, polisi menemukan barang bukti berupa satu klip sabu-sabu dengan berat kotor sebanyak 0,78 gram.</p> <p>Setelah polisi menangkap seorang tersangka lainnya berinisial ZN (43), laki-laki yang bekerja sebagai supirnya keluarga AAB dan RA.</p> <p>Koherensi Kausalitas :</p> <p>"(Pasal) 127 UU No 35 tahun 2009, ini masih awal karena kami masih baru saja, kami nanti pengembangan dari perkara ini".</p> <p>Koherensi Kontras :</p> <p>Yusri mengatakan RA alias Nia (31) adalah ibu rumah tangga dan juga figur publik yang cukup terkenal.</p> <p>Sementara Ardi adalah karyawan swasta.</p> <p>Koherensi Kronologis :</p> <p>Polisi kemudian melakukan pendalaman kepada yang bersangkutan,</p>
--	--	--

		<p>sehingga membuat tersangka RA mengakui bahwa suaminya AAB juga menggunakan sabu secara bersama-sama. "Saat digeledah ZN ini ditemukan 1 klip narkotika jenis sabu-sabu, kemudian diinterogasi ternyata yang bersangkutan mengakui barang tersebut adalah barang milik saudari RA.</p> <p>Itulah kemudian penyidik melakukan pengeledahan di kediaman RA dan menemukan RA di rumah," ujar Yusri. polisi menemukan barang bukti berupa satu klip sabu-sabu dengan berat kotor sebanyak 0,78 gram, kemudian satu buah bong atau alat hisap sabu.</p>
Struktur Retorik	Kata	Menetapkan Diinterogasi
	Idiom	-
	Gambar/Foto	Potrait pada berita ini nia dan ardie sedang di wawancarai.
	Grafik	

Analisis :

- a. Struktur Sintaksis. Struktur sintaksis pada berita ini mengangkat headline *Ini Kronologi Penangkapan Ardi Bakrie dan Nia Ramadhani*. Berdasarkan headline tersebut, Republika.co.id memberikan pernyataan dan fakta terkait penangkapan kasus narkoba Nia Ramadhani dan Ardi Bakhrie. Namun headline tersebut memiliki kata yang menonjol dengan kata “Ini” seharusnya pada kata tersebut tidak ditulis, karena lebih jelas dan aktual dengan kata “Kronologi Penangkapan Ardi Bakrie dan Nia Ramadhani”. Lead yang digunakan membahas tentang pasangan suami-istri selebritis Ardi Bakrie dan Nia Ramadhani sebagai tersangka dugaan penyalahgunaan narkoba. Latar informasi pada berita ini menjelaskan bahwa Nia Ramadhani ditangkap di rumahnya di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan, polisi juga menangkap seorang tersangka lainnya berinisial ZN (43), seorang yang bekerja sebagai supirnya keluarga AAB dan RA. Setelah menggeledah mobil yang dikendarai ZN, polisi menemukan barang bukti berupa satu klip sabu-sabu dengan berat kotor sebanyak 0,78 gram, kemudian satu buah bong atau alat hisap sabu. Pernyataan berita menjelaskan tersangka dikenakan pelanggaran pasal 127 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Berita ditutup dengan Ardi Bakrie maupun Nia Ramadhani Saat menggelar jumpa pers di Mako Polres Metro Jakarta Pusat, pihak penyidik tidak menghadirkan tersangka di hadapan media.
- b. Struktur Skrip. Berita “Ini Kronologi Penangkapan Ardi Bakrie dan Nia Ramadhani” sudah memenuhi unsur 5W+1H dengan menonjolkan sebab dan akibat tersangka ditangkap.
- c. Struktur Tematik. Secara Tematik, berita ini memiliki enam jenis Koherensi yakni: Koherensi Aditif, Koherensi Temporal, Koherensi Perurutan, Koherensi Kasualitas, Koherensi Kontras, dan Koherensi Kronologis. Penyusunan Tematik pada berita ini cukup jelas. Berita ini memiliki 11 paragraf, berita ini mengusung pada tema penangkapan kasus narkoba Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.
- d. Struktur Retorik. Struktur Retorik, pembaca dibuat penasaran dengan kata “Menetapkan” bahwa membuat yakin para pembaca dengan Polres Metro Jakarta Pusat Menetapkan pasangan suami istri Nia Ramadhani dan Ardi Bakhrie sebagai tersangka dugaan

penyalahgunaan narkoba. pada kata “Diinterogasi” menekankan bahwa barang yang ditemukan polisi berupa 1 klip Narkotika jenis sabu-sabu ternyata yang bersangkutan mengakui barang tersebut adalah barang milik saudara Nia Ramdhani. Foto yang digunakan kurang jelas dan hanya termasuk foto pendukung saja yang menjelaskan keterkaitan pada berita tersebut.

Analisis Data

Berita kasus Narkoba yang dialami seorang public figure/artis Nia Ramdhani, penulis telah mendeskripsikan hasil penelitian yang diambil dari media massa yaitu media online Detik.com dan Reppublika co.id. penelitian ini menggunakan Analisis Framing Model Zhongdang Pan Gerald M.Kosicki. Hal inilah seperti yang telah penulis uraikan pada sub bab sebelumnya tentang hasil analisis masing-masing berita. (Samosir, 2023) Dari hasil analisis yang peneliti lakukan pada pemberitaan kasus narkoba tersebut, hal ini dibuktikan bahwa Detik.com telah memuat 481 berita, sedangkan Republika.co.id telah memuat 100 berita. Setiap media massa yaitu media online memiliki banyak kelebihan dan kekurangan. Detik.com memiliki kelebihan yakni lebih cepat dalam meliris berita. Namun kekurangan Detik.com cukup kurang mendalamnya suatu berita sehingga dapat dilihat dari struktur sintaksis pada berita yang dirilis. Republika.co.id cukup dalam merilis berita.

Ditinjau dari Teori Konstruksi Sosial Media Massa, Detik.com menciptakan Konstruksi sosial, yang mana detik,.com memiliki konstruksi yang berbeda dengan Republika.co.id atas kasus narkoba yang menimpa Nia Ramadhani. Kongsruksi yang dimuat oleh Detik.com belum memberikan fakta yang lebih detail. Republika.co.id justru memberikan fakta yang lebih detail. Konstruksi berita akan sangat mempengaruhi visi misi dan peran wartawan dalam memproduksi berita. Konstruksi berita akan dilihat pada wartawan dalam penyusunan berita dari lapangan, wartawan yang mengisahkan atau menceritakan peristiwa yang terjadi, wartawan menulis fakta serta dapat dilihat bagaimana wartawan menekankan arti tertentu dalam berita. Setiap wartawan juga memiliki preferensi yang berbeda - beda dalam menafsirkan suatu realitas sosial dengan konstruksinya masing - masing. Dalam konstruksi sosial, berita merupakan suatu produk dari kegiatan interaksi antara wartawan dengan fakta yang terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode analisis framing menggunakan model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap berita kasus narkoba Nia Ramadhani pada media online Detik.com dan Republika.co.id maka dapat disimpulkan bahwa pembingkai berita tersebut yang dilakukan media online Detik.com dan Republika.co.id menciptakan suatu konstruksi pada berita tersebut. Dilihat dari struktur sintaksis, memiliki judul dan pembahasan yang sama, tetapi informasi pembahasan berbeda. Republika.co.id menuliskan fakta secara detail dan cukup lengkap tetapi pada gambar berita kurang sesuai dengan isi berita tersebut dan memiliki gambar yang sama dengan isi yang berbeda. Detik.com merilis berita secara cepat dan terburu-buru sehingga dinilai masih kurang mendetail dan ada yang terlalu singkat isi dalam merilis suatu berita. Setiap media memiliki sudut pandang dan penilaian tersendiri dalam membingkai sebuah berita. Setiap berita yang ada merupakan hasil konstruksi dari realitas sosial yang ada. Para pekerja media yang memiliki latar belakang serta ideologi media yang berbeda merupakan salah satu faktor mengapa setiap media berbeda pengemasan pemberitaannya. Selain itu, pemilihan sudut pandang (angle) berita, pemilihan judul dan diksi dalam isi berita, foto dan grafis yang digunakan pasti berbeda antara media satu dengan media lainnya.

Daftar Pustaka

- Alfikri, M. (2022). The Effectiveness Of Communication And Information Service Group Communication In The Dissemination Of Development Innovations In North Sumatra Province. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 3(3), 236–250. <https://doi.org/10.47006/ijierm.v3i3.126>
- Asep Syamsul, M. (2020). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cedia.
- Azca, M. N. (1994). *Hegroni Tentaraa*. Yogyakarta: LKIS.
- Bungin. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2008). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Ibnu, H. (2004). *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.
- Mulyana, D. (2002). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Reinard, j. c. (2001). *Introduction to Communication Research* . New York: McGraw-Hill.
- Samosir, H. E. (2023). Multicultural Political Communication: (Case Study of Political Communication Bulan Bintang Party in North Sumatra Province). *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 5(1), 23–48. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47006/ijierm.v5i1.196>
- Sisworo, D. (1988). *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Rajawali.
- Sobur, A. (20004). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Raja Rosda Karya.
- Soedjono. (2000). *Pantologi Sosial*. Bandung: Alumni.
- Sudarso. (2015). *Pengantar Pengendalian Hama Tanaman*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Referensi Link/Web:
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nia_Ramadhani diakses pada tanggal 10 Januari 2022
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Detik.com> diakses pada tanggal 10 Januari 2022
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Republika_\(surat_kabar\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Republika_(surat_kabar)) diakses pada tanggal 10 Januari 2022
http://books.google.com/books/about/News_writing_the_gathering_handling_and.html?id diakses pada tanggal 2 Februari 2022
http://books.google.com/books/about/Media_komunikasi_massa_televisi.html?id diakses pada tanggal 2 Februari 2022.
<http://www.majalahversi.com/artikel/memahami-media-sebagai-konstruksi-realitas> diakses pada tanggal 2 Februari 2022
<http://sociology.uconn.edu/faculty/tuchman.html> diakses pada tanggal 3 Februari 2022 (t.thn.). Diambil kembali dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Republika_\(surat_kabar\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Republika_(surat_kabar)). (2020). Diambil kembali dari id.Wikipedia.org